

**TINJAUAN *MAQASHID SYARIAH* TERHADAP PEMIKIRAN
SAYYID SABIQ TENTANG HAK ASUH ANAK AKIBAT
PERCERAIAN SALAH SEORANG *MURTAD***

SKRIPSI



OLEH :

**RANI RAWISNA
Nim: 2213010247**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA FAKULTAS
SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1446 H/2025 M**

**TINJAUAN *MAQASHID SYARIAH* TERHADAP PEMIKIRAN
SAYYID SABIQ TENTANG HAK ASUH ANAK AKIBAT
PERCERAIAN SALAH SEORANG *MURTAD***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



OLEH :

**RANI RAWISNA
Nim: 2213010247**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA FAKULTAS
SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1446 H/2025 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa sejauh yang diketahui dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Padang, 31 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan



RANI RAWISNA
NIM.2213010247

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Rawisna

NIM : 2213010247

Jurusan : Hukum Keluarga

Judul Skripsi : **Tinjauan *Maqashid Syariah* Terhadap Pemikiran Sayyid Sabiq Tentang Hak Asuh Anak Akibat Perceraian Salah Seorang *Murtad***

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 31 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



RANI RAWISNA

NIM.2213010247

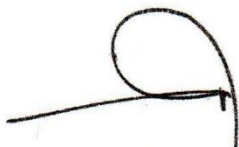
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul " **Tinjauan *Maqashid Syariah* Terhadap Pemikiran Sayyid Sabiq Tentang Hak Asuh Anak Akibat Salah Seorang Murtad**" Disusun oleh **RANI RAWISNA, NIM: 2213010247**, mahasiswa Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 30 Januari 2025

Pembimbing I,



Dr. Afrinal S. Sos. MH
NIP. 196704192003121001

Pembimbing II,



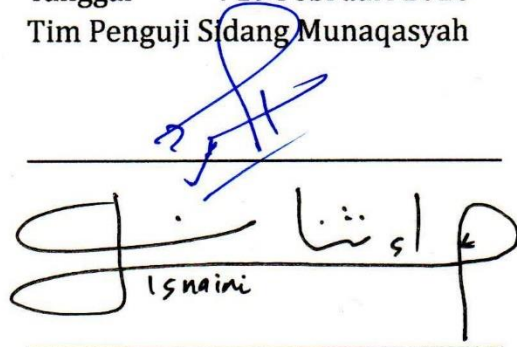
Dr. M. Ridho Nur. Lc. M.Ag
NIP. 197007242003121004

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan Judul **Tinjauan *Maqashid Syariah* Terhadap Pemikiran Sayyid Sabiq tentang Hak Asuh Anak Akibat Perceraian Salah Seorang *Murtad*** yang disusun oleh **Rani Rawisna dengan NIM 2213010247** Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 19 Februari 2025
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

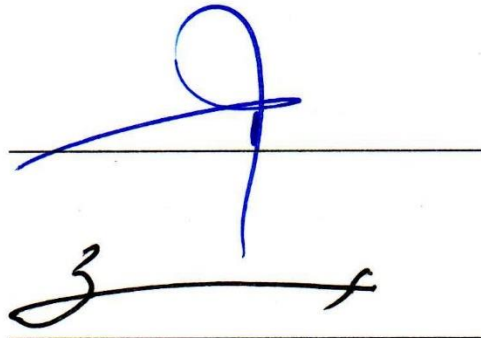
Dr. Supardi Dwima Putra, M.Ag
NIP. 197907272008011012
Penguji I



Handwritten signature of Dr. Supardi Dwima Putra in blue ink, with the name 'Isnaini' written below it.

Isnaini, S.H.I., MA
NIP. 198009302015031003
Penguji II

Dr. Afrinal, S.Sos, MH
NIP. 196704192003121001
Penguji III / Pembimbing I



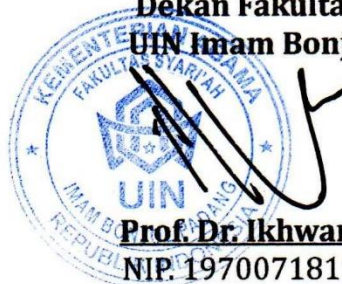
Handwritten signature of Dr. Afrinal in blue ink.

Dr. M. Ridho Nur., Lc., M.Ag
NIP. 197007242003121004
Penguji IV / Pembimbing II



Handwritten signature of Dr. M. Ridho Nur. in black ink.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Ikhwan, S.H. M.Ag
NIP. 197007181995031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Syukur *alhamdulillah*, penulis ucapkan kepada Allah SWT sang penguasa langit dan bumi, sang penyejuk hati setiap insan, sang penerang dalam gelap gulita yang menghadang. Berkat limpahan rahmat, karunia dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Tinjauan *Maqashid Syariah* Terhadap Pemikiran Sayyid Sabiq Tentang Hak Asuh Anak Akibat Perceraian Salah Seorang Murtad**”. Shalawat beriringan dengan salam penulis do’akan kepada Allah SWT semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Berkat kerja keras dan perjuangan beliau akhirnya kitab bisa menikmati indahnya kehidupan dengan iman dan taqwa serta dengan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana hukum (SH) program Strata Satu (S.1) pada Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah (Rawialis) dan ibu (Yurnely) yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga penulis juga sampaikan kepada orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, kakak penulis Rayu Anisa, Fahnia Rawis, Hafiza Rosa serta adik penulis Ramalis Afdhal, Refi Rafifah yang telah menjadi penyemangat serta memberi motivasi dalam pembuatan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Bapak Dr. Yasrul Huda, MA sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan. Bapak Dr. Tesru Hendra, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Welhendri Azwar, M.Si sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama serta karyawan rektorat yang telah memberikan dukungan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Ikhwan, S.H., MA sebagai Dekan Fakultas Syariah. Bapak Dr. Abrar, S.H.I., M.Ag. sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan. Ibu Dr. Azhariah Khalida, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Ridha Mulyani, S.H., M.H sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. H. Afrinal, S.Sos., MH selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga dan Bapak Abdul Hafizh, S.H.I., MA selaku Sekretaris Prodi Hukum Keluarga.

4. Bapak Dr. H. Afrinal, S.Sos., MH selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I dan Bapak Dr. M. Ridho Nur, Lc., M,Ag selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Bapak/Ibu Dosen Fakultas Syariah. Bapak/Ibu Pegawai Civitas Akademik fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
6. Kepada keponakan-keponakan Athifa Nazafarin, Rofa Mahfuza, Rafiq Harraz Attaqi, Shaqquna Adiba Shanum, Renzio, dan Dedek Acila. Kepada Buk erni, Ayah, dan kakak Lathifatul Husni serta Zainun Fam's yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses skripsi ini.

Akhirnya setangkai do'a penulis mohonkan untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung, baik secara materil ataupun immateril, semoga Allah SWT memberikan bantuan yang setimpal atas partisipasi bantuan dan kerja samanya, serta menjadi amal shaleh hendaknya. Harapan penulis, semoga karya ilmiah ini memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri. Amin yaa Rabbal 'alamiin.

Padang, 31 Januari 2025
Penulis,



Rani Rawisna
NIM.2213010247

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Tinjauan *Maqhasid Syariah* terhadap Pemikiran Sayyid Sabiq tentang Hak Asuh Anak Akibat Perceraian Salah Seorang Murtad”**. Ditulis oleh **Rani Rawisna, NIM 2213010247** untuk melengkapi syarat guna mendapatkan gelar S.H pada Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi karena seorang laki-laki Muslim tidak diperkenankan menikahi perempuan non-Muslim, demikian pula sebaliknya. Apabila dalam suatu pernikahan salah satu pasangan mengalami kemurtadan, maka status pernikahan tersebut menjadi fasakh atau batal. Kemurtadan ini juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengasuhan anak (*hadhanah*) setelah perceraian. Dalam hal ini, terdapat perbedaan pandangan di kalangan ulama mengenai apakah orang tua yang murtad tetap berhak mengasuh anaknya. Sebagian ulama berpendapat bahwa orang tua yang murtad masih dapat menjalankan peran sebagai pengasuh anaknya, dengan alasan bahwa kasih sayang dalam *hadhanah* tidak terpengaruh oleh perbedaan agama. Namun, Sayyid Sabiq memiliki pandangan yang berbeda. Menurutny, kemurtadan seseorang membawa konsekuensi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan keluarga dan masyarakat, seperti hak waris, pernikahan, dan *hadhanah*. Skripsi ini mengkaji Tinjauan *Maqashid Syariah* terhadap pemikiran Sayyid Sabiq tentang hak asuh anak dalam kasus perceraian akibat kemurtadan sebagaimana tertuang dalam kitab *Fiqh Sunnah*. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mencakup: pertama, apa yang melatarbelakangi pemikiran Sayyid Sabiq tentang hak asuh anak akibat perceraian salah seorang *murtad* dilihat dari *maqasid syariah*?, dan kedua, bagaimana Peran dan Kedudukan *maqasid syariah* terhadap *hadhanah* akibat perceraian salah seorang *murtad* menurut Sayyid Sabiq?. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), dengan sumber data utama dari kitab *Fiqh Sunnah* jilid 3, serta data sekunder berupa buku-buku lainnya dan data tersier seperti artikel. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *content analysis*, yaitu dengan mengidentifikasi, mengkaji, serta menganalisis isi penelitian secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian, Sayyid Sabiq berpendapat bahwa orang tua yang *murtad* tidak diperbolehkan mengasuh anaknya. Hal ini disebabkan perwalian dalam hak asuh anak, pernikahan, dan warisan memiliki kedudukan yang sama. Jika seseorang *murtad*, maka ketiga hak perwalian ini otomatis gugur. Beliau juga mengkhawatirkan bahwa orang tua yang *murtad* bisa memengaruhi agama anak, sehingga menjaga keimanan anak menjadi pertimbangan utama dalam menentukan hak asuh. Dalam kasus ini, *Maqashid syari'ah* membantu menjaga kemaslahatan anak dan mencegah potensi dampak negatif yang bisa timbul akibat perbedaan keyakinan orang tua setelah perceraian.

Kata kunci: (*Hadhanah*), *Maqashid Syari'ah*, *Murtad*.

ABSTRACT

This thesis is titled "A Review of *Maqhasid Syariah* on Sayyid Sabiq's Thoughts on Child Custody Due to the *Apostasy* of One Partner After Divorce". Written by Rani Rawisna, NIM 2213010247 to fulfill the requirements for obtaining an S.H degree in the Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Imam Bonjol State Islamic University of Padang. This research is motivated by the fact that a Muslim man is not permitted to marry a non-Muslim woman, and vice versa. If in a marriage one of the partners experiences apostasy, then the status of the marriage becomes fasakh or void. This apostasy also has significant implications for child custody (hadhanah) after divorce. In this case, there is a difference of opinion among scholars regarding whether apostate parents still have the right to care for their children. Some scholars argue that apostate parents can still carry out the role of caregivers for their children, on the grounds that affection in hadhanah is not affected by religious differences. However, Sayyid Sabiq has a different view. According to him, a person's apostasy has consequences in various aspects of life, including family and community relationships, such as inheritance rights, marriage, and hadhanah. This thesis examines the Review of Maqashid Sharia on Sayyid Sabiq's thoughts on child custody in divorce cases due to apostasy as stated in the book *Fiqh Sunnah*. The problems discussed in this study include: first, what is the background of Sayyid Sabiq's thinking about child custody due to the divorce of one of the apostates seen from the maqasid of shariah?, and second, what is the role and position of maqasid sharia on hadhanah due to the divorce of one of the apostates according to Sayyid Sabiq?. This study uses a library research method, with the main source of data from the book *Fiqh Sunnah* volume 3, as well as secondary data in the form of other books and tertiary data such as articles. The analysis in this study was carried out by the content analysis method, namely by identifying, reviewing, and analyzing the content of the research systematically. Based on the results of the research, Sayyid Sabiq argues that apostate parents are not allowed to take care of their children. This is because guardianship in child custody, marriage, and inheritance have the same status. If someone apostatizes, then these three guardianship rights are automatically lost. He is also worried that apostate parents can affect the child's religion, so that maintaining the child's faith is the main consideration in determining custody. In this case, Maqashid shari'ah helps to safeguard the child's welfare and prevent potential negative impacts that can arise due to differences in parents' beliefs after divorce.

Keywords: *Hadhanah, Maqasid Shari'ah, Apostasy.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Signifikansi Penelitian.....	6
1.6 Studi Literatur	6
1.7 Landasan Teori.....	7
1.8 Metode Penelitian	14
1.8.1 Metode Penelitian	14
1.8.2 Sumber Data.....	15
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data	16
1.8.4 Teknik Analisis Data	16
BAB II PEMIKIRAN SAYYID SABIQ.....	17
2.1 Hadhanah Menurut Sayyid Sabiq.....	17
2.2 Dasar Hukum Hadhanah	20
2.3 Rukun dan Syarat-syarat Hadhanah	24
2.4 Urutan Hadhanah.....	31
2.5 Murtad(<i>Riddah</i>)	33
2.6 Pengertian Maqashid Syariah.....	38
2.7 Tujuan dan Maksud Maqashid Syariah.....	44
2.8 Kedudukan Maqasid Syariah	48
2.9 Tingkatan dan Fungsi Maqasid Syariah.....	49
BAB III BIOGRAFI SAYYID SABIQ	52
3.1 Biografi Sayyid Sabiq	52
3.2 Pendidikan, Guru, dan Murid-murid Sayyid Sabiq	55
3.3 Karya-karya dan Profil Kitab Fikih Sunnah	56
3.4 Sosio-Politik Sayyid Sabiq Pada Masa Itu.....	59

3. 5 Komentar Ulama Tentang Sayyid Sabiq Dan Buku Fiqih Sunnah
60

**BAB IV PEMIKIRAN SAYYID SABIQ TERHADAP HAK ASUH ANAK AKIBAT
PERCERAIAN SALAH SEORANG *MURTAD* DILIHAT DARI *MAQASID SYARIAH***

4.1 Latar Belakang Pemikiran Sayyid Sabiq Terhadap Hadhanah Harus kepada yang Muslim	63
4.2 Peran Dan Kedudukan Maqashid Syari'ah tentang Hadhanah dalam Pengasuhan Anak Akibat Perceraian Salah Satu <i>Murtad</i> Menurut Sayyid Sabiq.....	69

BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA
BIODATA